

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat luas oleh karena itu transportasi merupakan hal yang sangat vital untuk mobilitas masyarakatnya untuk sehari-hari. Mobilitas penduduk tentunya juga harus didukung oleh aksesibilitas transportasi yang baik. Hermawan dkk, (2020) mengemukakan bahwa aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi penggunaan lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susah nya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi. Transportasi digunakan sesuai kebutuhan masyarakat untuk kegiatan bekerja pergi ke kantor, berwisata, berniaga, dan untuk pergi bersekolah.

Di Indonesia transportasi di bagi menjadi transportasi darat, laut, dan udara. Ketiga transportasi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat satu sama lain, mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Transportasi darat mempunyai akses yang lebih mudah dari pada transportasi yang lain karena aksesnya lebih mudah dan harganya lebih terjangkau, apalagi sekarang sudah banyak perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga dapat mendukung di berbagai sektor termasuk dibidang transportasi seperti taksi online, ojek online dan lain sebagainya. Semua itu harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai dan manajemen yang unggul untuk mewujudkan transportasi yang aman, nyaman, dan selamat sampai tujuan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa yang tidak di sangka dan tidak di sengaja melibatkan kendaraan dengan atau pemakai jalan lainnya, yang mengakibatkan korban manusia, mengalami luka ringan, luka berat, dan meninggal. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya terjadi karena adanya berbagai faktor seperti kondisi lingkungan, perilaku pengemudi, karakteristik kendaraan, dan karakteristik lalu lintas. Secara empiris kecelakaan lalu lintas biasanya di dekati dan di hubungkan secara matematis dengan tiga karakteristik dasar lalu lintas yaitu kecepatan, kepadatan dan volume lalu lintas. Akibat kecelakaan lalu

lintas selain menimbulkan korban jiwa dan harta juga menimbulkan kerugian secara finansial/materiil. Hal ini sangat memperhatikan apabila tidak dilakukan langkah-langkah strategis guna meningkatkan keselamatan dan kepatuhan hukum lalu lintas masyarakat, maka akan menambah daftar panjang korban jiwa dan kerugian secara materiil.

Salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia. Manusia banyak melakukan pelanggaran terhadap aturan lalu lintas. Pelanggaran rambu lalu lintas merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pelanggaran tersebut diakibatkan karena kesengajaan maupun kurangnya kontrol diri pada pengemudi terhadap peraturan yang berlaku. Pengendara sepeda motor yang melakukan pelanggaran terjadi karena rendahnya kontrol diri dari pengemudi. Sama halnya pada faktor kepribadian juga dapat memengaruhi pelanggaran sehingga dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas.

Jalan adalah prasarana yang paling penting pada transportasi darat, Sebagai landasan bergeraknya suatu kendaraan, jalan perlu direncanakan secara cermat dan teliti dengan mengacu pada gambaran perkembangan volume kendaraan di masa mendatang. kondisinya harus selalu diperhatikan, jalan yang setiap hari dilalui kendaraan perlu dirawat secara rutin dan berkala. Bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pemakainya, karena jalan juga berpengaruh dan dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, tidak hanya jalan prasarana yang lain seperti rambu lalu lintas, marka jalan, dan penerangan perlu juga dirawat agar tetap mempunyai fungsi yang maksimal dalam memberi peringatan kepada pengemudi kendaraan.

Pemahaman peraturan lalu lintas dalam berkendara adalah pengetahuan yang dimiliki oleh pengemudi dalam menggunakan kendaraanya, Di Indonesia tingkat pemahaman dalam hal mengemudi berbeda satu dengan yang lain. Pemahaman itu bersumber dari pengetahuan yang dimiliki oleh pengemudi yang nisa didapat dari berbagai sumber. Saat seorang pengemudi paham akan aturan dalam berkendara seperti mengetahui rambu atau marka, penggunaan jalur, dan bagaimana mengendalikan kecepatan kendaraan sesuai situasi yang ada pada saat itu.

Dari latar belakang diatas digunakan untuk memilih judul “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECELAKAAN KENDARAAN RODA DUA PADA RUAS JALAN PECANGAAN-DAMARAN JEPARA”. Berikut adalah jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Jepara pada tahun 2020.

Tabel 1.1
Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian di
Kabupaten Jepara Tahun 2020

	Bulan	Jumlah Kecelakaan	Banyaknya Korban			Jumlah Nilai Kerugian (Rp)
			Minggal	Luka Berat	Luka Ringan	
1	Januari	45	7	-	50	24 300 000
2	Febuari	32	7	1	31	10 500 000
3	Maret	36	7	-	35	14 450 000
4	April	35	11	-	29	14 350 000
5	Mei	25	3	-	23	19 700 000
6	Juni	30	13	-	32	14 400 000
7	Juli	18	2	-	22	7 800 000
8	Agustus	33	4	-	33	8 800 000
9	Srptember	27	9	-	29	10 900 000
10	Oktober	24	6	-	20	9 150 000
11	November	37	11	-	41	24 700 000
12	Desember	15	2	-	20	4 4000 000
	Jumlah	357	82	1	365	163 450 000

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara Tahun 2020

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perilaku pengendara mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Pecangaan-Damaran Jepara?

2. Apakah kondisi jalan memengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Pecangaan-Damaran Jepara?
3. Apakah pelanggaran peraturan lalu lintas memengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas Pecangaan-Damaran Jepara?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin di capai oleh penulis adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah perilaku pengendara mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Pecangaan-Damaran Jepara
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah kondisi jalan memengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Pecangaan-Damaran Jepara
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah pelanggaran peraturan lalu lintas mempengaruhi terjadinya kecelakaan pada ruas jalan Pecangaan-Damaran Jepara

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat di berbagai kalangan diantaranya:

1. Bagi penulis

Meningkatkan pemahaman dan pengalaman terkait bagaimana penerapan pembelajaran selama di kampus dengan terjun langsung di lapangan, melihat fakta yang terjadi dilapangan secara langsung sehingga menambah wawasan tentang faktor yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas serta bisa membuat masukan kepada instansi tertentu bagaimana cara agar kecelakaan itu bisa dikurangi atau diminimalisir dan sebagai syarat untuk lulus dari program S1 Transportasi di Universitas Maritim Amni Semarang.

2. Bagi UNIMAR AMNI Semarang

Diharapkan penelitian ini bisa menambah masukan, wawasan, serta manfaat bagi akademik dan mampu menambah ilmu pengetahuan terutama mahasiswa jurusan S1 Transportasi UNIMAR AMNI Semarang.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan para pembaca mengetahui tentang penyebab terjadinya kecelekaan sehingga pengendara bisa lebih berhati-hati dalam berkendara di jalan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penelitian ini disusun dan ditulis dengan susunan sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas tentang pengertian kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, konsentrasi pengendara, kondisi kendaraan, karakteristik lalu lintas, karakteristik jalan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : Metode Penelitian

Membahas tentang definisi operasional, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya

Daftar Pustaka

Lampiran

